

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Selain digunakan untuk berkomunikasi, bahasa juga digunakan sebagai lambang identitas seseorang. Tanpa adanya sebuah bahasa maka kita tidak akan bisa berkomunikasi dan menukarkan pikiran kita dengan orang lain. Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, bahasa ibu atau bahasa daerah seperti bahasa Melayu, bahasa Dayak, dan bahasa Jawa. Merupakan keragaman bahasa daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan gambaran umum kekeyaan bangsa Indonesia. Dengan demikian, bahasa daerah sebagai salah satu warisan budaya nasional harus dipelihara dan ditumbuh kembangkan agar nilai-nilai budaya yang berkembang didalamnya tetap tumbuh dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan bahasa daerah dalam hubungannya dengan pembakuan bahasa nasional serta kepentingan pembinaan dan pengembangan bahasa-bahasa daerah di Indonesia, harus diselamatkan dari ancaman dan kepunahan.

Bahasa yang baik dan benar seperti yang dianjurkan bukanlah selalu menggunakan bahasa baku atau bahasa resmi dalam setiap kesempatan, waktu, dan tempat, melainkan mempergunakan suatu bahasa

atau ragam bahasa tertentu menurut fungsi menyampaikan pesan kepada orang lain. Bahasa juga bisa di sampaikan melalui lagu atau nyanyian yang merupakan salah satu sarana penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa yang indah.

Musik merupakan sebuah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Musik juga dapat menjadi bahasa universal karena siapa pun dapat menyampaikan makna melalui lagu dan dapat menikmatinya. Melalui musik, pencipta lagu dapat menyampaikan pesan-pesan antara lain menceritakan suasana alam, perasaan gembira, ajakan untuk berjuang dan bersemangat serta mendidik. Lirik lagu adalah salah satu inti dari luar aransemen, lirik selalu menjadi bagian pertama yang didengar dan dihafalkan. Pada dasarnya lirik menggunakan kata sehari-hari akan lebih mudah diterima oleh pendengar.

Kajian sociolinguistik yang mengkaji percampuran bahasa asing atau bahasa daerah ketika berkomunikasi baik di lingkungan formal maupun informal disebut dengan campur kode. Pencampuran bahasa tersebut biasanya disebabkan oleh kesantiaian atau kebiasaan yang dimiliki pembicara hal tersebutlah yang mendorong terjadinya campur kode. Menurut (Wijana, 2021, p. 4) mengemukakan sociolinguistik adalah cabang ilmu Bahasa yang mempelajari hubungan antara Bahasa dan faktor-faktor kemasyarakatan.

Campur kode bahasa Melayu dalam lagu Melayu Sintang yaitu percampuran bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Campur kode merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih dalam berkomunikasi atau kegiatan berbahasa atau dengan kata lain campur kode yang terjadi ketika penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu. Campur kode terbagi menjadi 2 bagian yaitu, bentuk campur kode dan jenis-jenis campur kode. Bentuk campur kode meliputi: (1) Campur kode pada tataran kata (campur kode kata)., (2) campur kode pada tataran frasa (campur kode frasa)., Campur kode pada tataran kata (campur kode kata) terbagi menjadi 3 bagian yaitu: (1) kata dasar., (2) kata berimbuhan., (3) kata ulang. Jenis-jenis campur kode meliputi: (1) campur kode ke dalam (*inner code mixing*)., (2) campur kode ke luar (*outer code mixing*)., (3) campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

Pencipta lagu Melayu Ade Sibaipandi (Ngah Sis) pertama kali berkarya pada tahun 2012. Latar belakang pencipta lagu yaitu Ade Sibaipandi (Ngah Sis) sudah berbakat di dunia Musik dan Seni dari SMP. Kemudian dilatar belakangi kehidupan sehari-hari melihat perkembangan menyesuaikan kehidupan yang selalu maju maka Ade Sibaipandi (Ngah Sis) menciptakan lagu sesuai yang terjadi pada saat itu. Maksud dan tujuan Ade Sibaipandi (Ngah Sis) menciptakan lagu untuk generasi kedepan agar berpandangan baik positif dan kreatif untuk selalu bergenerasi menjaga khususnya marwah Melayu dan memiliki jiwa semangat yang kuat. Kemudian, tujuannya menciptakan sebuah kalimat

atau syair menyesuaikan dengan fakta dan sesuai dengan apa yang diinginkan para pendengar dan masyarakat, supaya lagu Melayu bisa di gambarkan orang dari jauh dan bisa mendatangkan para wisatawan dan orang-orang luar mengerti keadaan khususnya daerah Sintang agar mudah di gambarkan melalui lirik-lirik lagu dan mudah di pahami.

Jumlah lagu karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) sebanyak 11 Lagu, dalam penelitian ini terdapat 6 lagu yang menggunakan campur kode. Judul lagu tersebut antara lain: *Sintang Kota Harmonis, Apai Piker, Sungai Durian, Petuah Orang Tua, Uju Mansai dan Usah Sombong*, Lagu tersebut terdapat campuran bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu atau di sebut campur kode. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk membahas campur kode.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah sis)”. yaitu, ingin mengetahui lebih dalam mengenai bentuk dan jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) lagu tersebut memiliki dua bahasa dalam satu lagu dan untuk mengembangkan dan melesterikan bahasa daerah melalui lagu Melayu Sintang seperti lirik lagu karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis). Lirik lagu yang dinyanyikan menggunakan campur bahasa, yaitu, bahasa Indonesia dan bahasa Melayu dalam ilmu bahasa dikenal dengan campur kode.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis bentuk dan jenis campur kode dalam lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) dan ingin mengkajinya lebih dalam lagi. Untuk itu peneliti memberikan judul dalam penelitian ini tentang “Analisis Campur Kode Dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk campur kode yang terdapat dalam lirik Lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)?
2. Bagaimana Jenis campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sikap bahasa campur kode kemudian akan di bahas dalam proposal ini, namun terdapat beberapa point, yaitu:

1. Mendeskripsikan Bentuk campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)
2. Mendeskripsikan Jenis campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan pemahaman terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan referensi terutama untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis campur kode pada lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan motivasi pada mahasiswa dalam menyusun skripsi selanjutnya terutama pada analisis campur kode pada lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).

#### **c. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan literatur dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

d. Bagi Lembaga STKIP Perada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini yaitu analisis campur kode pada lirik lagu Melayu Sintang sebagai referensi atau bahan bacaan di perpustakaan. Secara khusus dapat memberikan sumbangan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sebagai salah satu alternasi bahan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan campur kode.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi Operasional adalah pengertian atau penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian yang mengacu pada masalah atau sub masalah yang telah dirumuskan.

### **1. Campur Kode**

Campur Kode Merupakan penggunaan dua Bahasa atau lebih dalam berkomunikasi atau kegiatan berbahasa atau dengan kata lain campur kode yang terjadi ketika penutur menyelipkan unsur-

unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu. Ciri yang menonjol dalam campur kode adalah kesantiaian atau situasi informal. Dalam situasi formal, campur kode jarang digunakan. Jika pun ada, itu disebabkan tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sedang dipakai, sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing. Didalam campur kode terdapat bentuk dan jenis-jenis campur kode:

a. Bentuk campur kode

1) Campur kode pada tataran kata (campur kode kata)

- a) Kata dasar
- b) Kata berimbuhan
- c) Kata ulang

2) Campur kode pada tataran farasa (campur kode frasa)

b. Jenis-jenis campur kode

- 1) Campur kode ke dalam (*inner code maxing*)
- 2) Campur kode ke luar (*outer code mixing*)
- 3) Campur kode campuran (*hybrid code mixing*)

## 2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah salah satu inti dari aransemen lirik selalu menjadi bagian pertama yang di dengar dan dihafalkan. Pada dasarnya lirik menggunakan kata sehari-hari akan lebih mudah

diterima oleh pendengar. Harus efektif juga dalam memilih kata, dan jika salah memasukan atau memaksa lagu akan terkesan susah buat di dengar. Lirik lagu mempunyai peranan penting dalam lagu. Lirik biasanya merupakan kisah hidup atau pengalaman hidup yang dialami oleh manusia. Walaupun tak dipungkiri, bisa jadi sebuah lirik juga merupakan hasil khayalan dari penulis tersebut. Lagu merupakan luapan hati, perasaan dari penyanyi. Maka dari itu lagu bisa membuat orang terhibur bahkan terpesona jika lirik lagu yang dinyanyikan penyanyi yang mempunyai suara yang indah untuk di dengar. Lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Bahasa dalam lirik lagu haruslah sederhana, teratur, dan efektif agar pendengar mudah memahami pesan lagu yang dibawakan.